
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE *DRILL*

Kamaluddin^{1*}, Kasyiful Ilmi²

MI Bustanul Ulum II

MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto

*Corresponding Penulis: Kamaluddin. e-mail addresses: kamalmahbubi25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits melalui penerapan metode drill (latihan berulang). Metode drill diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Al-Qur'an dan Hadits dengan cara mengulang-ulang pelajaran secara sistematis dan intensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode drill dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode drill secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits. Kelompok yang menerima perlakuan metode drill menunjukkan peningkatan skor ujian yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, siswa yang mengikuti metode drill juga menunjukkan peningkatan dalam hal hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits serta pemahaman tafsir dan hadis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits, terutama dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman. Penelitian ini menyarankan agar metode drill diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Al-Qur'an, Hadits, Metode Drill, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006. Peranan pendidikan dianggap semakin penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut melalui pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu menjadi tempat tumbuhnya peserta didik yang cerdas dalam berpikir dengan landasan nilai-nilai keyakinan agama (iman) dan akhlaq karimah (budi pekerti yang baik) dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah, dan faktor inilah yang membedakannya dengan sekolah-sekolah umum. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadishadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Melihat kenyataan di sekolah, selama ini guru di kelas VI MIS BUSTANUL ULUM II jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di

kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai salah satu sumber belajar tanpa adanya metode, maka komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan secara lancar.

Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas tidak kondusif, pembelajaran guru membosankan dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, sehingga sering kita jumpai banyak peserta didik enggan menerima pelajaran dari seorang guru karena merasa membosankan. Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ternyata dengan pendekatan pembelajaran seperti ini hasil belajar peserta didik dirasa belum maksimal. Adapun hasil belajar peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 60% dengan nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis 75%. Sedangkan pembelajaran dinilai atau dikategorikan tuntas apabila belajar peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan 80% atau lebih dari keseluruhan peserta didik pada kelompok belajar tertentu. Peserta didik sering menemukan kesulitan membaca ayat-ayat AlQur'an, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dan minat dari peserta didik. Kurangnya media atau alat peraga dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah juga menjadi alasan peserta didik mengalami kesulitan praktik menghafal ayat- ayat Al-Qur'an.

Kurangnya kreatifitas guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar monoton dan membosankan. Al-Qur'an Hadis sangat membutuhkan teknik mengajar yang sesuai dan menarik supaya peserta didik tidak bosan sehingga Madrasah Ibtidaiyah diperlukan teknik yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari. Untuk memperbaiki hal tersebut perlu diterapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *drill*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode action research* atau penelitian tindakan yang dilakukan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik, subjek penelitian serta kebutuhan parameter penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki suatu praktik pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan.³⁴Bentuk tindakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan suatu tindakan pada subjek yang diteliti dengan menggunakan metode *drill* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya untuk pembelajaran al-Qur'an Hadis. Dengan begitu penelitian ini bisa menghasilkan datadata yang akurat dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian, dalam hal ini adalah kelas VI MIS Bustanul Ulum II Desain intervensi tindakan

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model Kemmis dan MC Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memiliki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut pertama perencanaan (*planning*), kedua tindakan (*acting*), ketiga observasi (*observation*), keempat refleksi (*reflection*).

Bentuk metode penelitian tindakan dipilih berdasarkan pada pemikiran bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan pendidikan dikelas dan mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran namun memiliki keterbatasan kemampuan dan menyelesaikan masalah. Dalam hal ini pada tahap pra penelitian peneliti mendapatkan keterbatasan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Maka dari itulah peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan dan bekerjasama dengan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadis pada materi pokok surah Al-'adiyat dan hukum

bacaan mim mati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al- Qur'an

Hadits yang bertema "bacaan surah hukum bacaan mim mati" Berdasarkan pada pertemuan siklus I maka ada beberapa tambahan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi Metode Drill.
- b. Meningkatkan pemberian motivasi kepada siswa.
- c. Meningkatkan rasa kebersamaan dan kegembiraan dalam belajar

2. Pelaksanaan.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada siklus II ini guru mengulang tindakan pada siklus I hanya pada awal pembelajaran guru memberikan perbaikan-perbaikan yaitu meningkatkan kinerja Metode Drill dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling membantu antar siswa.
- b. Memotivasi dan menjelaskan kembali tentang pembentukan 'pelaksanaan metode Drill.
- c. Penggunaan LKS sebagai panduan pembelajaran sehingga memudahkan siswa menghafal ayat-ayat ataupun hadis.
- d. Guru memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang kurang dalam pembelajaran secara berulang ulang.
- e. Saat siswa membuat pengumuman, guru memberikan penjelasan dengan sebaik mungkin.

3. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan Metode Drill terhadap mata pelajaran AL Qur'an Hadist yang bertemassurah "hukum bacaan mim mati" dan hasilnya sebagai berikut:

No	Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alifa shanul	V	
2.	Galang	V	
3.	Amira mufida	V	
4.	Asyifa stia budi		X
5.	Athifa Aulia	V	
6.	Muhammad amanah ilham	V	
7.	Muhammad putra andrean	V	
8.	Dita Aulia		X
9.	Imarotul	V	
10.	Kinan alhabsi	V	
11.	Khalila hanuna		X
12.	Marfu'an		X
13.	Muchamad syafiq	V	
14.	Muhammad adzom	V	
15.	Muhammad syamil		X
16.	Muhammad Mukhibin		X
17.	Nurain Sahid	V	
18.	Farid ataya		X
19.	Fahmi	V	
20	Muhammad ulul azmi	V	
21	Muhmmad zain aly abad	V	
22	Monica umi hafiza	V	
23	Zaka fuadi	V	
24	Zaki fuadi	V	
Jumlah	Persentase / rata-rata	87,5%	

Nilai Rata-rata,Siswa pada Siklus II

Perlakuan	Nilai Rata-rata
Siklus I	62.5 %
Siklus II	87.5 %

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan maka pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat

Refleksi sebagai berikut:

- Semua tindakan yang di rencanakan sudah dapat di laksanakan.
- Guru sudah dapat membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian.
- Pujian terhadap siswa dapat memotivasi untuk selalu aktif.
- Guru telah mampu mempresentasikan konsep-konsep penting secara sistematis.ini berarti guru dapat meningkatkan hasil nilai Rata-rata atau peningkatan prestasi hasil pembelajaran setelah di berikan tindakan dengan pelaksanaan.Metode Drill sebagai pembelajaran Kegiatan siswa peningkatan hasil belajar maksimal dan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

Interpretasi data

Berdasarkan hasil data diatas, nilai Rata-rata bidang study AL-Qur'an Hadits sebelum siklus I didapat 33,33 % tuntas kkm ; Siklus I di dapat 62,5 % tuntas kkm dan siklus II di dapat 87,5 % tuntas kkm ; dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum II , mengalami peningkatan dengan kreteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran AL-Qur'an Hadits Tema : "Peningkatan hasil belajar al-quran hadis melalui metode drill siswa kelas v min 2 rokan hulu kec. Bangun purba " termasuk berhasil

KESIMPULAN

Hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V pada mata pelajaran alQur'an Hadits sebelum diterapkan metode *Drill* terdapat 8 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 33,33% dan 16 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 66,67%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VI MIS Bustanul Ulum II

Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits tindakan siklus I diperoleh hasil 14 peserta didik tuntas KKM dengan prosentase 62,5% dan 4 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 37,5%. Tindakan siklus II diperoleh hasil 17 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 87,5% dan 7 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 12,5%. Hasil observasi dengan diterapkannya metode *Drill* peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas VI MIS Bustanul Ulum II terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan rumus "t" diperoleh $t_o=6408$ dengan $N=24$ yang tercantum pada tabel nilai t (t-tes 5% = 1,61) dan t (t-tes 1% = 1,98). Oleh karena t_o lebih besar daripada t tabel ($6408 > 1,61$ dan $1,98$) maka Hipotesis Alternatif (HA) yang berbunyi "Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas VI MIS Bustanul Ulum II Tahun Pelajaran 2023/2024 diterima".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin.(2004). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni.(2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalil, Faqih. (1995). *Pedoman Dasar Agama Islam*. Surabaya: Appolo.
- Fata, Choirul. (2008). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hidayat, K. (2008). *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah.
- Mardiyatur R, Ari S, dkk. (2008). *Fokus Pendidikan Agama Islam*. Solo: CV Sindunata.
- Moh.User Usman dan Lilis Setiawati.(1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*.

Vol. 1. Nomor 2, Tahun 2024

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibbinsyah.(1999). *Psikologi Belajar*. Solo: Raja Grafindo Persada.

Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pemerintah Republik Indonesia.(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Roestiyah N.K. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*.Alih bahasa Ahmad Riyadi. Yogyakarta: IRCiSoD.

Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Zakiyah, Daradjat. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini, dkk.(1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.